

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny. Y usia 41 tahun dengan tumor payudara kanan di RSUD Kardinah ditemukan hasil pengkajian berupa keluhan utama klien adalah nyeri, Td 140/90 mmHg Hari 115x/ menit.
2. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny. Y usia 41 tahun dengan tumor payudara kanan dapat di ambil masalah keperawatan berupa ansietas dan nyeri akut.
3. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny. Y usia 41 tahun dengan tumor payudara kanan dilaksanakan selama 3x24 jam di rumah sakit, tujuan utama perawatan meliputi tingkat ansietas dapat menurun dan tingkat nyeri dapat menurun. Penerapan asuhan keperawatan ini menerapkan intervensi berbasis bukti dengan relaksasi dzikir nafas dalam.
4. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny. Y usia 41 tahun dengan tumor payudara kanan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan dan pasien kooperatif dalam menjalankan intervensi sehingga intervensi dapat diberikan secara optimal.
5. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny. Y usia 41 tahun dengan tumor payudara kanan dapat dilakukan evaluasi berupa masalah keperawatan ansietas dapat teratasi dengan hasil pengukuran kecemasan yang diukur dengan indeks HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) pada hari pertama dengan skor 23 (kecemasan sedang) dan pada hari terakhir. didapatkan hasil skor 6 (tidak cemas). Hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan dzikir. Masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan hasil pengukuran tingkat nyeri, P: Nyeri benjolan payudara Q: Seperti di tusuk-tusuk R: Payudara sebelah kiri S: 3 T: Hilang timbul (nyeri hanya dirasakan kadang-kadang). Dan pada hari terakhir Ny. Y mengatakan nyerinya sudah hampir tidak terasa, P: benjolan payudara Q: nyut-nyutan

R: Payudara sebelah kiri S: 1 T: nyeri hanya kadang-kadang dirasakan, hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan tingkat nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan dzikir.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan tentang keefektifan implementasi teknik napas dalam dan berdzikir untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini mampu menjadi bahan pengajaran khususnya tentang implementasi teknik napas dalam dan berdzikir untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat di terapkan bagi rumah sakit dalam melakukan implementasi teknik napas dalam dan berdzikir untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi.

4. Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini dapat menurunkan derajat kecemasan pada pasien pre operasi dan pasien dapat menerapkan kembali terapi yang telah diajarkan apabila mengalami hal yang sama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan data dan informasi dasar untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai teknik napas dalam dan berdzikir untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi, dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menyediakan ruangan khusus yang kondusif dalam melakukan intervensi, guna meminimalkan gangguan eksternal seperti gangguan suara dari luar yang dapat mengurangi konsentrasi responden. Lingkungan yang lebih tenang dan privat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas intervensi.